

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis di atas dengan menggunakan analisis rasio aktivitas, maka dapat diketahui kinerja keuangan pada industri otomotif, dengan menggunakan alat ukur rata-rata umur piutang, perputaran aktiva tetap, perputaran persediaan, perputaran total aktiva pada kurun waktu 2011-2015 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dilihat dari hasil perbandingan rasio aktivitas industri otomotif dengan rata-rata industri dapat disimpulkan dari pengelolaan piutang, persediaan, dan aktiva tetap industri otomotif memiliki rasio yang lebih rendah dibandingkan rata-rata industri artinya industri otomotif yang diwakili oleh kelima perusahaan di atas belum dapat memaksimalkan pengelolaan aset di atas untuk dapat meningkatkan pendapatan tetapi jika dilihat dari pengelolaan total aset industri otomotif lebih baik dibandingkan dengan rata-rata industri artinya pengelolaan total aset industri otomotif sudah cukup baik untuk dapat meningkatkan pendapatan.
2. Berdasarkan perhitungan rata-rata umur piutang diperoleh hasil bahwa semua perusahaan dalam industri memiliki kinerja berbeda. PT. Goodyear Indonesia, Tbk memiliki umur piutang yang paling baik dari kelima perusahaan kemudian kedua PT. Indo Kordsa Tbk, dan terakhir PT. Selamat Sempurna Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Nipress Tbk, memiliki rasio umur piutang kurang baik karena rasionya berada

diatas rata-rata industri artinya efektivitas pengendalian piutang belum efektif.

3. Ditinjau dari rasio perputaran persediaan semua perusahaan diperoleh hasil bahwa PT. Goodyear Indonesia, Tbk memiliki rasio persediaan yang paling tinggi dari kelima perusahaan dan berada diatas rata-rata industri sedangkan PT. Selamat Sempurna Tbk, PT. Nipress Tbk, PT. Indospring Tbk, dan PT. Indo Kordsa Tbk memiliki kinerja keuangan kurang baik karena perputaran persediaan berada dibawah rata-rata industri.
4. Ditinjau dari rasio perputaran akiva tetap semua perusahaan diperoleh hasil bahwa PT. Selamat Sempurna Tbk memiliki rasio atau kinerja paling baik dari kelima perusahaan karena berada diatas rata-rata industri, sedangkan dalam rasio perputaran total aktiva PT. Goodyear Indonesia, Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk dan PT. Nipress Tbk, memiliki pengelolaan total aktiva yang cukup baik dilihat dari rasio yang berada diatas rata-rata industri selama lima tahun, sedangkan PT. Indospring Tbk dan PT. Indo Kordsa Tbk memiliki rasio dibawah rata-rata industri artinya perusahaan belum dapat memaksimalkan pengelolaan total aktiva untuk meningkatkan pendapatan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis mempunyai saran untuk perusahaan-perusahaan industri otomotif sebagai berikut

1. Perusahaan hendaknya dapat memperketat kebijakan kredit agar waktu yang dibutuhkan dalam mengubah piutang menjadi kas bisa lebih cepat dan dapat menginvestasikan aset-aset yang tidak produktif ke aset yang lebih produktif agar perusahaan dapat meningkatkan penjualan
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti dapat melakukan perbandingan kinerja perusahaan pada sektor lain selain otomotif yang mempunyai persaingan yang cukup ketat. Selain itu diharapkan untuk dapat menambah jumlah tahun pengamatan agar hasil yang diperoleh dapat lebih representative.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. Analisis Kinerja Keuangan (Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan). 2012. Bandung, Alfabeta.
- Fahmi, Irham. Analisis Laporan Keuangan. 2015. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Mamduh M. Manajemen Keuangan Edisi 1. 2014. Yogyakarta. BPFE
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. Analisis Laporan Keuangan 2012. Yogyakarta, UPP STIM YKPN
- Harjito, Agus dan Martono. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. 2013. Yogyakarta : EKONISIA
- Ikatan Akuntan Indonesia . 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat . Jakarta .
- Jemes C. Van Horne dan John M. Wochowich, Jr. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. 1997. Jakarta. Salemba Empat
- Harahap, Sofyan S. 2013. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Rahardjo, Budi. Akuntansi dan Keuangan untuk Manajer Non Keuangan. 2001. Yogyakarta. Andi.
- Sulaeman Rahman. Manajemen Keuangan Perusahaan Modern. 2013. Bandung : Pustaka Reka Cipta.
- Sugiono, Arief. Manajemen Keuangan (Untuk Praktisi Keuangan). 2009. Jakarta. PT Grasindo.
- Syamsuddin, Lukman. Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Edisi Baru. 2007. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Jurnal

Aditya Putra Dewa. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 3, Maret 2015

David Afandi. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Pt. Mayora Indah, Tbk Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 2 No. 5 (2013)

Satrya Darma Doerachman, Parengkuan Tommy, Paulina Van Rate. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 03 Tahun 2016 dalam <http://id.portalgaruda.org/article.php?article=459707&val=5795> diunduh 9 januari 2015

Ramon V. del Rosario. 2012. Sebuah Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Perusahaan Terdaftar Milik Sektor Sub pendidikan di Filipina untuk Tahun 2009-2011. International Journal of Business and Social Science Vol. 3 No. 21; November 2012 dalam <http://ijbssnet.com/journals/Vol 3 No 21 November 2012/19.pdf> diunduh 9 januari 2017

Skripsi

Ramona Pratiwi Mulyono. 2016. Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk. Dengan PT. Goodyear Indonesia Tbk Periode 2004-2013 (Studi Komparasi Menggunakan Aktivitas Operasi). Jurusan Manajemen. Universitas Negeri Gorontalo

Yelpin Mamonto. 2016. Analisis Rasio Aktivitas Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk Periode 2004-2013. Jurusan Manajemen. Universitas Negeri Gorontalo